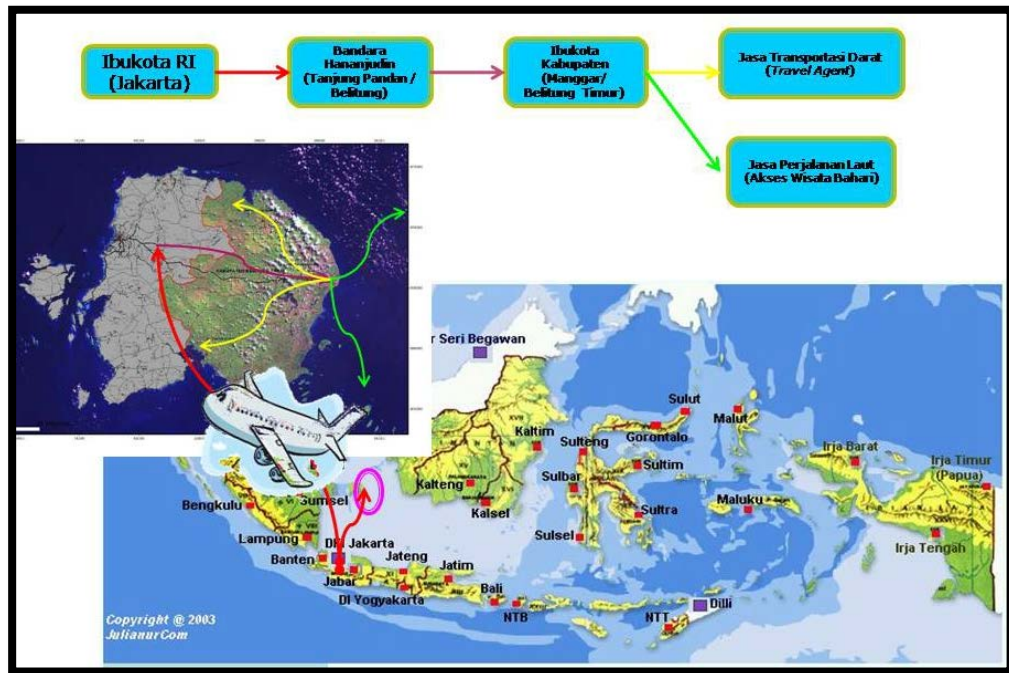


BAB IV
ANALISIS DAN STRATEGI PENGEMBANGAN KEPARIWISATAAN
DI KABUPATEN BELITUNG TIMUR

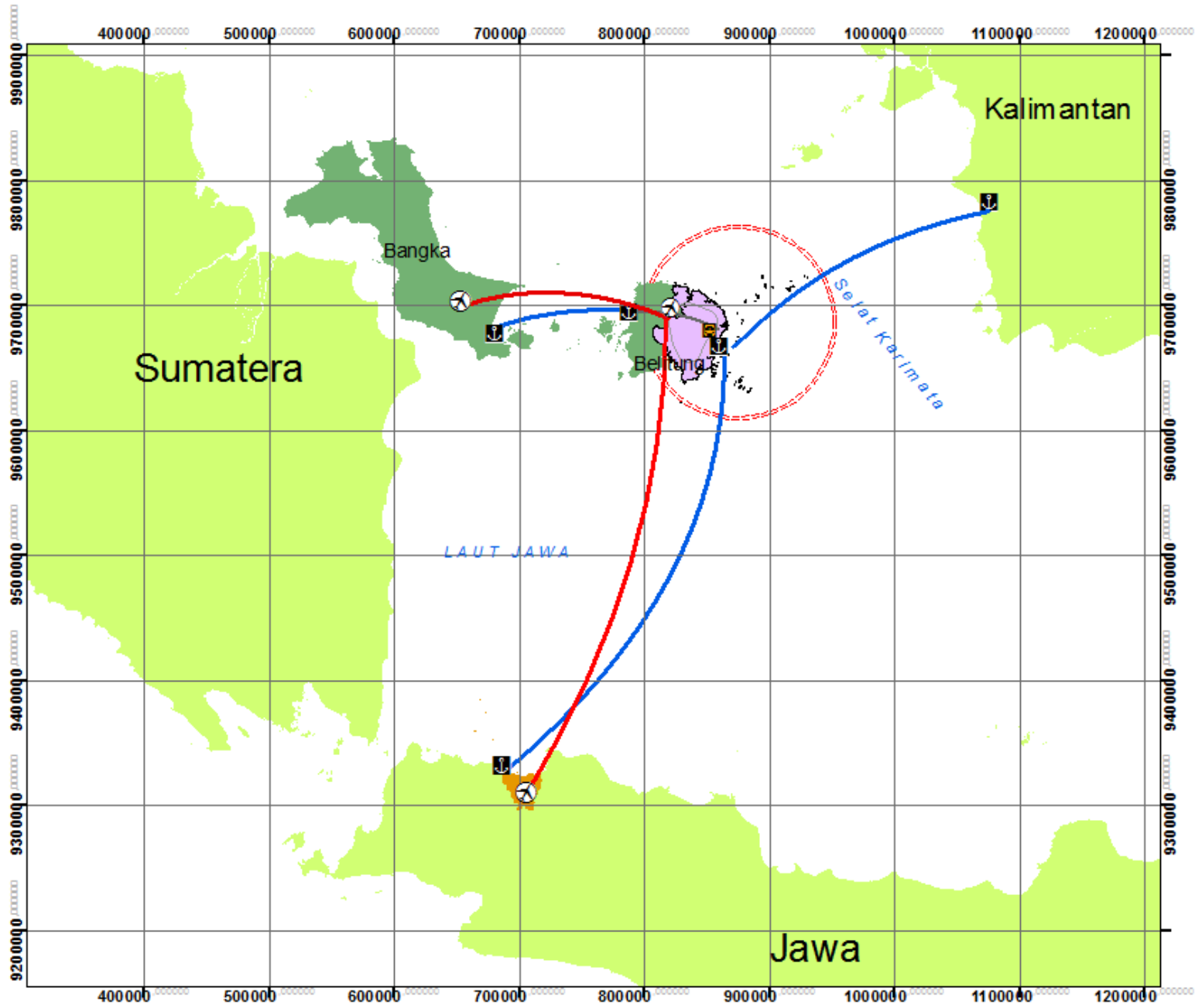
4.1 Analisis Eksternal Kepariwisata Kabupaten Belitung Timur

Kabupaten Belitung Timur memiliki potensi wisata, yang memiliki peluang untuk dikembangkan. Karena wilayah Kabupaten Belitung Timur merupakan kepulauan, maka akses untuk menemuhi bisa dicapai dengan Transportasi laut dan Transportasi Udara. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar ilustrasi berikut;

Gambar 4. 1 Ilustrasi Aksesibilitas Menuju Wilayah Kabupaten Belitung Timur



Wilayah Kabupaten Belitung Timur merupakan wilayah kepulauan, berdasarkan kondisi tersebut banyak terdapat pantai di sepanjang pesisir. Kondisi pantai yang memiliki karakteristik masing-masing menjadi potensi daya tarik alami. Potensi bahari dan pulau-pulau kecil juga menjadi salah satu daya tarik minat khusus yang akan menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya. Selain itu terdapat pula bangunan sejarah dan budaya masyarakat yang juga menjadi daya tarik wisata. Untuk mendapatkan manfaat dari potensi objek wisata diperlukan upaya-upaya pengembangan.



**LAPORAN
TUGAS AKHIR**
Pengembangan Kepariwisata
Di Kabupaten Belitung Timur

Gambar
Tinjauan Regional
Terhadap Aksesibilitas

Keterangan :

Alur Pergerakan

- Transportasi Udara
- Transportasi Laut
- Transportasi Darat

Prasarana Transportasi

- Bandara
- Pelabuhan
- Terminal

Sumber: Hasil Analisis, 2013

SKALA
1:500.000.000.000

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

4.2 Analisis Karakteristik Wisatawan di Kabupaten Belitung Timur

Adapun untuk sampel yang dibagikan untuk mengidentifikasi dan menganalisis lingkup kepariwisataan di Kab. Belitung Timur yang memiliki jumlah wisatawan keseluruhan pada akhir periode 2009-2010 sejumlah 30.730 Jiwa. Dengan menggunakan rumus selovin.

$$n = \left(\frac{N}{1 + Ne^2} \right)$$

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi).

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

$$n = 30.730 / (1 + (30.730 \times (0.15)^2))$$

$$= 44,380 \sim 44 \text{ responden}$$

Hasil perhitungan tersebut menentukan jumlah responden yang akan disurvei agar mendapatkan jawaban yang mempresentasikan karakteristik secara keseluruhan pengunjung/wisatawan yaitu sebanyak 44 responden.

Karakteristik wisatawan meliputi karakteristik demografis dan karakteristik kunjungan. Kedua karakteristik tersebut dapat digunakan untuk menentukan daerah sumber wisatawan dan motif perjalanan, serta menggambarkan profil wisatawan yang berkunjung ke Objek wisata di Kabupaten Belitung Timur. Untuk memperoleh gambaran profil wisatawan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.2.1 Jumlah Wisatawan di Kabupaten Belitung Timur

Potensi pasar wisata di Kabupaten Belitung Timur dapat dilihat dari karakteristik demografi, yang meliputi daerah asal wisatawan, umur dan jenis kelamin, tingkat pendidikan dan penghasilan. Karakteristik demografi dapat memberikan gambaran profil wisatawan, merupakan segmen pasar wisata yang

berkunjung sehingga dapat digunakan sebagai masukan bagi arahan pemasaran maupun pengembangan pariwisata.

4.2.1.1 Umur Dan Jenis Kelamin

Umur dan jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap partisipasi seseorang dalam kegiatan rekreasi, baik frekuensi maupun jenis kegiatan yang diikuti. Wanita pada umumnya kurang memiliki kecenderungan untuk melakukan kegiatan rekreasi aktif. Pria cenderung lebih mudah bepergian, dan fisiknya lebih memungkinkan untuk aktivitas yang memerlukan tenaga. Dengan mengetahui kelompok umur responden, maka akan diperoleh gambaran lebih jelas tentang komposisi usia wisatawan maupun jenis kelaminnya. Hal ini akan berguna di dalam menentukan jenis kegiatan dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan kelompok umur dan jenis kelamin tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat melihat tabel 3.1 dan gambar 4.1.

Tabel 4. 1 Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Wisatawan

No	Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Wanita	
1	<13	2366	1935	4302
2	13 – 18	3872	2581	6453
3	19-25	4545	4366	8912
4	26-45	3208	2323	5531
5	46-55	1733	1954	3688
6	> 55	885	958	1844
Jumlah		16610	14120	30730

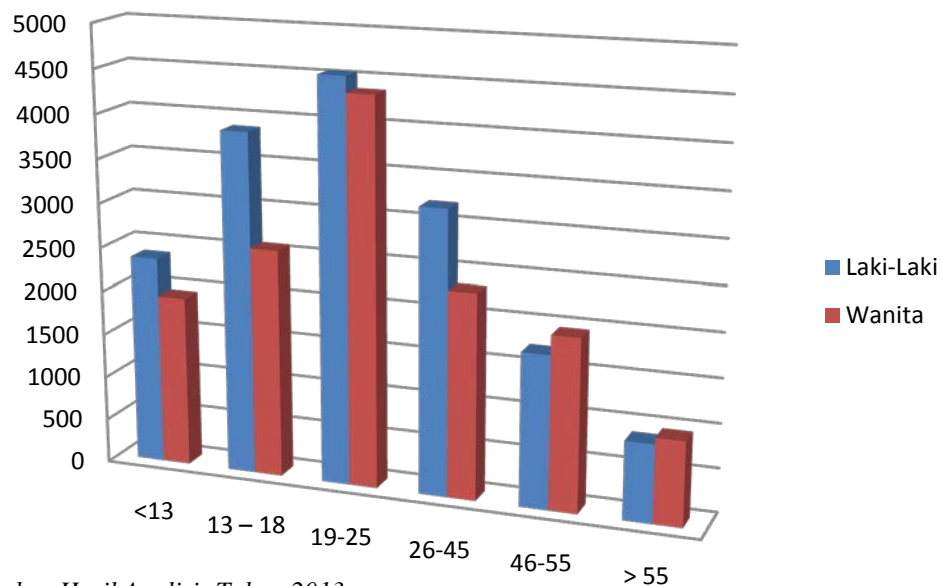
Sumber: Dinas Pariwisata, Kab. Belitung Timur 2010 dan Analisis 2013

Berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin wisatawan tampak bahwa kelompok umur wisatawan yang berkunjung didominasi oleh kelompok umur 19-25 tahun dengan proporsi sebesar 29%, selanjutnya 21% responden berasal dari kelompok umur 13-18 tahun dan yang terkecil berasal dari kelompok umur >55 tahun yaitu sebesar 6% responden. Hal ini menunjukkan bahwa obyek wisata di Kabupaten Belitung Timur banyak diminati oleh kaum muda/remaja dan dewasa. Kegiatan wisata yang dilakukan pada umumnya jalan-jalan menyusuri pantai,

duduk santai di kedai/warung yang ada. Kenaikan jumlah wisatawan juga dipengaruhi oleh adanya kegiatan promosi dan beragam kegiatan yang diadakan oleh pemerintah setempat. Minat bagi Wisatawan Nusantara cenderung kepada rasa keingin tahunya akan keadaan sebenarnya dari tempat yang dicerikan di film laskar Pelangi. Selain itu potensi bahari dan pulau-pulau kecil juga turut menarik minat wisatawan, dengan kegiatan memancing dan snorkling.

Ditemukan pula bahwa wisatawan yang berkunjung ke objek-objek wisata sebagian besar responden adalah laki-laki sebesar 54,05% dan 45,95% responden yaitu wanita. Dapat disimpulkan bahwa laki-laki secara umum lebih suka untuk melakukan rekreasi bersama teman pergi ke pantai/situ, ke tempat yang jauh dan berbeda suasana dari lingkungan tempat tinggalnya.

Gambar 4. 3 Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Wisatawan



Sumber: Hasil Analisis Tahun 2013

4.2.1.2 Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan dapat mempengaruhi permintaan terhadap fasilitas dan jenis rekreasi. Semakin tinggi pendapatan seseorang semakin tinggi pula tuntutan terhadap kualitas fasilitas dan mutu pelayanan. Dengan mengetahui tingkat pendapatan wisatawan akan membantu dalam penyediaan fasilitas maupun jenis rekreasi yang dibutuhkan oleh wisatawan sesuai dengan kemampuannya, tingkat pendapatan Wisatawan dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut

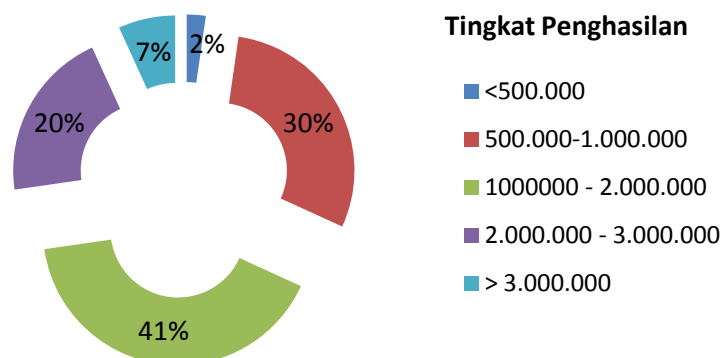
Tabel 4. 2 Tingkat Pendapatan Wisatawan

No	Pendapatan (Rupiah)	Proporsi Jumlah Responden	
		n=44	Persen (%)
1	<500.000	1	2,27
2	500.000-1.000.000	13	29,55
3	1000000 - 2.000.000	18	40,91
4	2.000.000 - 3.000.000	9	20,45
5	> 3.000.000	3	6,82
Jumlah		44	100,00

Sumber: Hasil Survei dan Analisis Tahun, 2013

Menurut tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, berdasarkan penghasilannya ternyata sebagian besar wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Belitung Timur mempunyai penghasilan per-bulan antara Rp.1.000.000 - Rp. 2.000.000,-. dengan besar prosentase 40,91%, selanjutnya untuk penghasilan yang kurang dari Rp. 500.000 sebesar 2,27% dan penghasilan diantara Rp. 500.000,- Rp. 1.000.000-. yaitu sebesar 29,55% responden, Rp.2.000.000 - Rp. 3.000.000,- sebanyak 20,45% responden, dan yang berpenghasilan lebih dari Rp.3.000.000,- sebnayak 6,82%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar wisatawan merupakan kelas menengah dimana standar pelayanan minimum dibutuhkan dalam penyediaan sarana dan prasarana yang ada.

Gambar 4. 4 Pilihan Responed Terhadap Tingkat Pendapatan Wisatawan



Sumber: Hasil Analisis Tahun 2013

4.2.2 Karakteristik Kunjungan

Dalam pengembangan kepariwisataan perlu melihat karakteristik kunjungan wisatawan, karakteristik kunjungan meliputi karakteristik moda transport, lama kunjungan, motivasi dan faktor yang menarik untuk dikunjungi. Dengan mengetahui karakteristik kunjungan tersebut dapat mengetahui apa yang menjadi keinginan dan kebutuhan wisatawan sehingga dalam penyediaan jenis objek wisata dan fasilitas pelayanan terjadi kesesuaian antara sisi permintaan dengan sisi penyediaannya.

4.2.2.1 Moda Transport

Kemudahan dalam mencapai daerah wisata merupakan salah satu unsur yang penting dalam menyediakan fasilitas rekreasi dan objek wisata, karena jika tingkat pencapaiannya sulit maka masyarakat kurang berminat untuk mengunjunginya. Sarana transportasi merupakan salah satu faktor adanya transferabilitas, yaitu kemudahan untuk bergerak dari satu daerah ke daerah yang lain. Tersedianya sarana angkutan antar daerah memudahkan wisatawan untuk mengadakan perjalanan daerah tujuan wisata, namun bagi wisatawan yang memiliki kendaraan pribadi sarana angkutan tidak menjadikan suatu hambatan bagi perjalanannya.

Tabel 4. 3 Moda Transport Wisatawan

No	Daerah Asal	Proporsi Jumlah Responden	
		(n=44)	Persentase (%)
1	Kendaraan Pribadi	11	25,00
2	Kendaraan Umum/Bis	4	9,09
3	Kendaraan Sewa	5	11,36
4	Sepeda Motor	21	47,73
5	Lain-lain	3	6,82
Jumlah		44	100,00

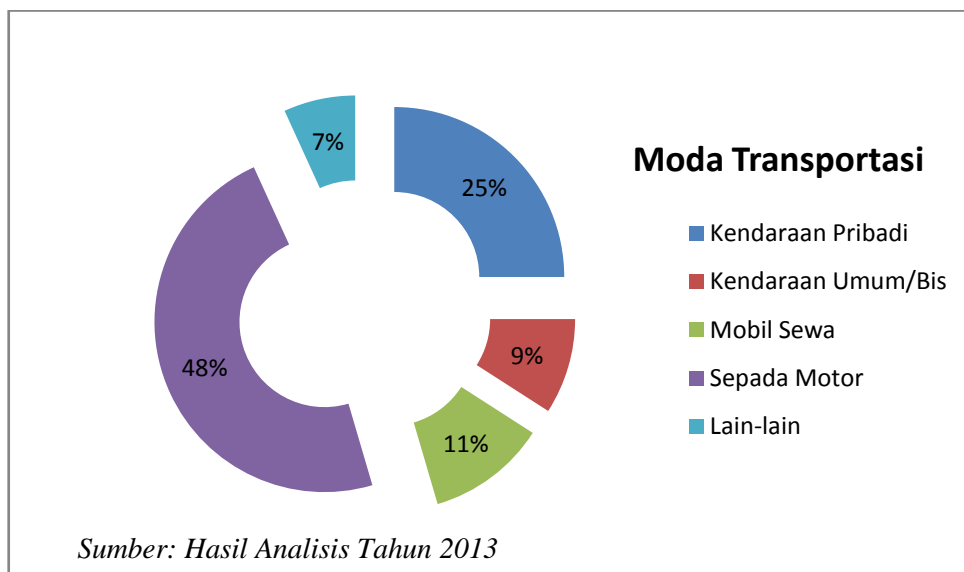
Sumber: Hasil Analisis Tahun 2013

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat diketahui bahwa moda transport yang digunakan oleh wisatawan sebagian besar (47,73%) adalah kendaraan bermotor.

Dengan menggunakan kendaraan bermotor pengunjung tidak akan tergantung pada kendaraan umum/bus sehingga dapat mengatur perjalanannya sendiri, sedangkan 25% responden menggunakan kendaraan pribadi dan yang terkecil 6,82% menggunakan lain-lain (menumpang kendaraan teman).

Wisatawan dalam menempuh perjalanannya banyak menggunakan kendaraan bermotor, sehingga kepadatan lalu lintas menjadi meningkat. Kepadatan lalu lintas akan semakin meningkat terutama pada hari liburan, hal ini menyebabkan peningkatan penggunaan area parkir. Masalah tersebut perlu diatasi untuk dipertimbangkan dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Belitung Timur, agar dapat memberikan kenyamanan terhadap wisatawan dalam melakukan perjalanannya baik didalam lingkungan objek-objek wisata maupun menuju ke objek-objek wisata tersebut. Lebih jelas mengetahui proporsi moda transportasi yang digunakan oleh wisatawan dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut ini.

Gambar 4. 5 Pilihan Responed Terhadap Moda Transport Wisatawan



4.2.2.2 Lama Kunjungan

Lama kunjungan dapat dipakai sebagai indikator daya tarik wisata daerah tersebut. Daya tarik wisata tidak hanya menyediakan sesuatu untuk dilihat Wisatawan untuk melakukan perjalanan. Daya tarik wisata yang baik harus dapat

menahan wisatawan dalam waktu yang cukup lama dan memberikan kepuasan kepada wisatawan tersebut.

Wisatawan yang mempunyai lama kunjungan kurang dari satu hari (ekskursi) pada umumnya hanya mempunyai minat untuk rekreasi mengunjungi objek wisata pada waktu pagi hari, siang atau sore hari, yang hanya memerlukan waktu 2 hingga 4 jam. Wisatawan yang mempunyai lama kunjungan lebih dari 2 hari pada umumnya mempunyai kepentingan khusus, seperti untuk dinas, mengunjungi sanak keluarga, melakukan ziarah, dan lain sebagainya.

Semakin lama waktu kunjungan wisatawan diharapkan semakin besar pengeluarannya sehingga manfaat ekonomi yang diperoleh masyarakat setempat juga bertambah besar. Lama kunjungan dapat dilihat pada tabel IV.7.

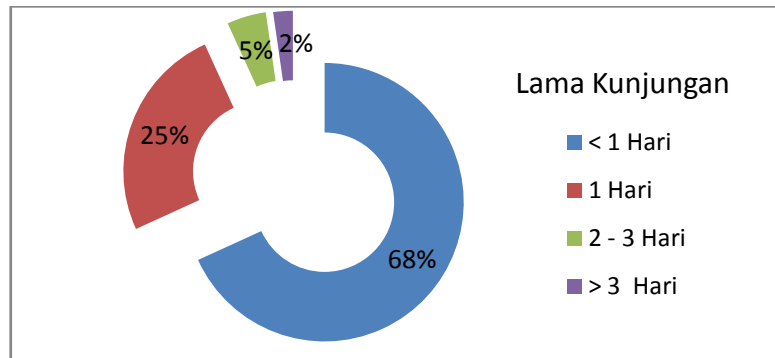
Tabel 4. 4 Lama Kunjungan Wisatawan Di Wilayah Kabupaten Belitung Timur

No	Daerah Asal	Proporsi Jumlah Responden	
		(n=44)	Persentase (%)
1	< 1 Hari	30	68,18
2	1 Hari	11	25,00
3	2-3 Hari	2	4,55
4	> 3 Hari	1	2,27
Jumlah		44	100,00

Sumber: Hasil Analisis Tahun, 2013

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa lama kunjungan wisatawan sebagai besar 68,18 % responden adalah kurang dari satu hari (antara 2-4 jam), selanjutnya 25,00% responden lama kunjungannya 1 (satu) hari dan yang terkecil 2,27% responden lama kunjungannya dilakukan lebih dari 3 (tiga) hari. Berdasarkan pengamatan lamanya wisatawan tinggal rata-rata disaumsikan satu hari, walaupun kurang dari 24 jam. Dari fakta di lapangan objek wisata yang paling sering dikunjungi oleh wisatawan ialah; A1 Manggar, Pantai Nyiur Melambai, Warung Kopi Manggar. Lamanya kunjungan pada objek wisata tersebut dikarenakan adanya fasilitas dan utilitas yang cukup memadai, selain itu akses yang relatif dekat dengan kota juga menjadi faktor pendukung.

Gambar 4. 6 Proporsi Lamanya Kunjungan Wisatawan



Sumber: Hasil Analisis Tahun 2013

4.2.2.3 Maksud Perjalanan

Wisatawan dalam berpergian dari tempat tinggal menuju ke objek wisata karena adanya keinginan atau motif tertentu untuk melakukan perjalanan wisatanya. Keinginan tersebut dapat terpenuhi karena adanya daya tarik wisata. Dalam melakukan kunjungannya, sebagian besar wisatawan mempunyai tujuan untuk berekreasi, untuk melakukan penyegaran tubuh dan pikiran, melakukan ziarah dan untuk keperluan bisnis, dinas dan mengunjungi keluarga/teman. Wisatawan yang melakukan ziarah mempunyai motivasi khusus yang berkaitan dengan nilai historis. Berdasarkan motif kunjungan wisatawan tampak bahwa segmen pasar utama adalah wisatawan yang mempunyai tujuan berekreasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.5 tentang Motif/Maksud Kunjungan Wisatawan.

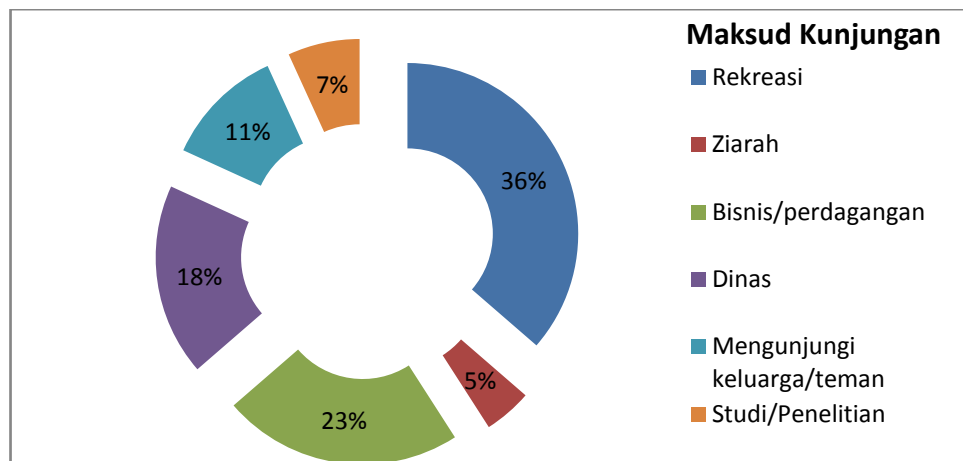
Tabel 4. 5 Motif/Maksud Kunjungan Wisatawan

No	Maksud Kunjungan	Proporsi Jumlah Responden	
		(n=44)	Persentase (%)
1	Rekreasi	16	36,36
2	Ziarah	2	4,55
3	Bisnis	10	22,73
4	Dinas	8	18,18
5	Mengunjungi keluarga/teman	5	11,36
6	Studi/Penelitian	3	6,82
Jumlah		44	100,00

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2013

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa wisatawan dalam melakukan perjalanan wisatanya dengan tujuan rekreasi mempunyai proporsi yang lebih tinggi dengan nilai sebesar 36,36% responden, sedangkan 22,73% untuk mengunjungi keluarga/teman dan nilai proporsi yang terkecil 4,55% untuk keperluan ziarah. Dengan mengetahui motivasi wisatawan, sangatlah penting karena berkaitan dengan daya tarik obyek wisata yang dirasakan oleh wisatawan sehingga dalam pengembangan objek dan atraksi wisata memperhatikan kedua motif tersebut. Adanya kunjungan berulang maka wisatawan memperoleh apa yang sesuai dengan keinginannya.

Gambar 4. 7 Motif/Maksud Kunjungan Wisatawan



Sumber: Hasil Analisis Tahun 2013

Wisatawan akan melakukan perjalanan wisata bila terdapat hubungan antara motif melakukan wisata dengan daerah yang dituju. Berdasarkan survei lapangan dan hasil kuisioner diketahui bahwa 36% wisatawan bertujuan untuk rekreasi hal ini menunjukkan bahwa ada kesesuaian motif dengan daerah tujuan wisata meskipun masih jauh dari harapan yang diinginkan wisatawan, diantaranya fasilitas yang menunjang masih sangat minim dan atraksi wisata yang masih sangat terbatas sehingga lama tinggal wisatawan hanya 2-3 jam.

Melihat sebaran wisatawan domestik yang berkunjung pada objek-objek wisata terlihat banyaknya wisatawan yang hanya berlibur (rekreasi). Hal ini bisa dimanfaatkan oleh para pelaku industri bisnis pariwisata di Kabupaten Belitung Timur untuk membuat paket-paket wisata yang lebih menarik lagi sehingga para

wisatawan tersebut lebih lama lagi tinggal sehingga pendapat industri ini dapat meningkat.

4.2.2.4 Faktor Menarik

Dalam melakukan perjalanan untuk rekreasi, seseorang biasanya mempunyai alasan atau motif untuk mengadakan perjalanan tersebut. Wisatawan akan berkunjung ke suatu tempat tertentu apabila di tempat tersebut terdapat kondisi yang sesuai dengan motif yang ditujunya. Orang berkunjung karena tempat tersebut mempunyai daya tarik wisata untuk dikunjungi. Daya tarik inilah yang merupakan faktor utama yang menarik bagi wisatawan . Untuk mengetahui faktor yang menarik wisatawan untuk berkunjung ke kawasan wisata di Kabupaten Belitung Timur lebih jelasnya dapat melihat Tabel 4.6.

Tabel 4. 6 Faktor Yang Menarik Untuk Dikunjungi Wisatawan

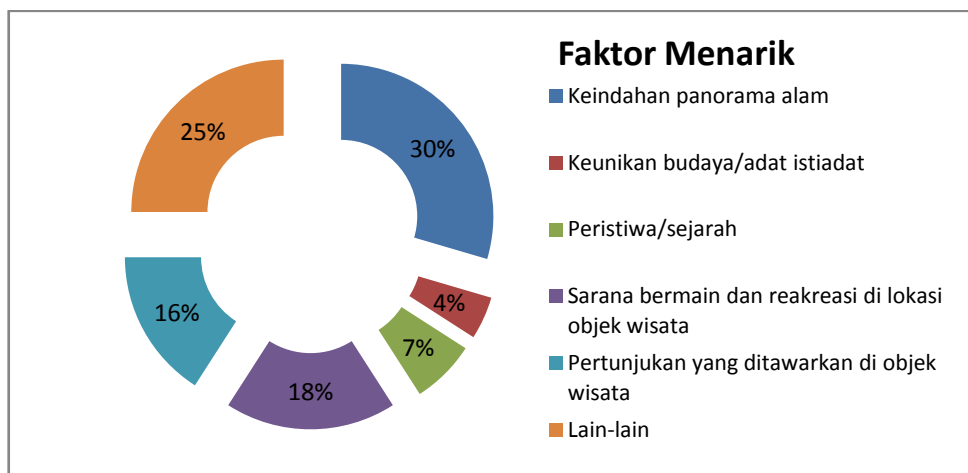
No	Faktor Menarik	Proporsi Jumlah Responden	
		(n=44)	Persentase (%)
1	Keindahan panorama alam	13	29,55
2	Keunikan budaya/adat istiadat	2	4,55
3	Peristiwa/sejarah	3	6,82
4	Sarana bermain dan rekreasi di lokasi objek wisata	8	18,18
5	Pertunjukan yang ditawarkan di objek wisata	7	15,91
6	Lain-lain	11	25,00
Jumlah		44	100,00

Sumber: Hasil Survei dan Analisis Tahun 2013

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa faktor utama yang menarik wisatawan ternyata sebagian besar 29,55% karena faktor keindahan ponorama alam, selain itu faktor lainnya merupakan terbesar kedua sebesar 25% dalam hal ini faktor lain yang dimaksud antara lain: penduduk setempat, jarak, waktu, dan biaya. Menurut 18,18% responden, faktor yang menarik adalah karena adanya sarana bermain dan rekreasi di lokasi objek wisata., karena pada umumnya wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata dilakukan bersama keluarga. Sedangkan yang terkecil 4,55% adalah karena faktor keunikan budaya/adat istiadat masih sangat sedikit dan tidak variatif .

Dari fakta di lapangan menunjukkan bahwa faktor keindahan panorama alam menjadi alasan untuk mengunjungi obyek wisata yang ada di Kabupaten Belitung Timur, hal ini menunjukkan bahwa masih perlu adanya peningkatan-peningkatan terutama fasilitas yang menunjang pariwisata dan atraksi/obyek lain yang dapat menarik wisatawan untuk tinggal lebih lama di kawasan wisata tersebut.

Gambar 4. 8 Faktor Yang Menarik Untuk Dikunjungi Wisatawan



Sumber: Hasil Analisis Tahun 2013

4.3 Analisis Objek Wisata Berdasarkan Komponen Pariwisata di Kabupaten Belitung Timur

Analisis ini ditujukan untuk memberikan penilaian terhadap objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Belitung Timur. Dalam penentuan penilaian ini menggunakan metode pembobotan atau *Skoring*. Pemberian penilaian pada keseluruhan aspek dengan pembobotan Tinggi, Sedang, Rendah.

Adapun instrument pembandingan dalam pembobotan ini antara lain:

1. Aspek Atraksi / Daya Tarik
2. Aspek Aksesibilitas / Transportasi
3. Aspek Fasilitas dan Utilitas
4. Aspek Kelembagaan

Untuk lebih jelasnya mengenai penilaian terhadap objek dan daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Belitung Timur bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Kriteria Penilaian Terhadap Objek wisata di Kabupaten Belitung Timur

Skor / Bobot	Kriteria			
	Daya Tarik	Transportasi	Fasilitas dan Utilitas	Kelembagaan
Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> • Pemandangan yang indah dan alami • Memiliki ciri khas khusus • Terjaga kebersihan dan kenyamanannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah dijangkau, dekat dengan pusat Ibukota/Kabupaten • Kondisi jalan baik • Bisa dilewati angkutan umum 	<ul style="list-style-type: none"> • Akomodasi: Tersedianya hotel, ataupun jenis penginapan lainnya, • Sarana: <ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi - ATM - Money Changer • Jasa Boga: Tempat makan • Utilitas <ul style="list-style-type: none"> - Listrik - Air Bersih - WC Umum - Mushola 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya peraturan-peraturan yang mengatur kegiatan pariwisata • Publisitas dan Promosi: Adanya kampanye dan propaganda

Skor / Bobot	Kriteria			
	Daya Tarik	Transportasi	Fasilitas dan Utilitas	Kelembagaan
Sedang	<ul style="list-style-type: none"> • Pemandangan cukup indah dan alami • Memiliki ciri khas umum • Terjaga kebersihan dan kenyamanannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Cukup jauh dengan pusat Ibukota/Kabupaten • Kondisi jalan cukup baik • Bisa dilewati angkutan umum 	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya tersedia fasilitas dasar: <ul style="list-style-type: none"> - Listrik - Air Bersih - WC Umum - Mushola 	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya ada peraturan-peraturan yang mengatur kegiatan pariwisata • Publisitas dan promosi tidak ada
Rendah	<ul style="list-style-type: none"> • Pemandangan yang kurang menarik dan tidak alami • Memiliki ciri khas umum • Kebersihan dan kenyamanannya tidak terjaga 	<ul style="list-style-type: none"> • Sulit dijangkau, dan jauh dengan pusat Ibukota /Kabupaten • Kondisi jalan jelek • Tidak dilewati angkutan umum 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak terdapat fasilitas dan utilitas, walaupun ada kondisinya buruk 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat kebijakan pemerintah atau swasta • Publisitas dan promosi tidak ada

Sumber: Hasil Kajian, 2013

4.3.1 Analisis Objek wisata berdasarkan Atraksi / Daya Tarik

Atraksi / Daya Tarik wisata yang dimaksud dapat berupa semua hal yang berhubungan dengan lingkungan alam, kebudayaan, keunikan suatu daerah dan kegiatan-kegiatan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan wisata yang menarik wisatawan untuk mengunjungi sebuah objek wisata (*Inskeep, 1991:38*).

Atraksi / Daya Tarik wisata yang berada di wilayah Kabupaten Belitung Timur diklasifikasikan berdasarkan daya tarik alam, minat khusus, situs dan makam, serta budaya.

Faktor penilaian terhadap komponen daya tarik dilihat berdasarkan pilihan responden terhadap objek-objek wisata yang dikatakan menarik untuk dikunjungi, memiliki keunikan, merasakan kenyamanan saat berada di objek wisata yang dipilih.

Penilaian / skoring didapatkan dari 44 responden dengan katagori penilaian:

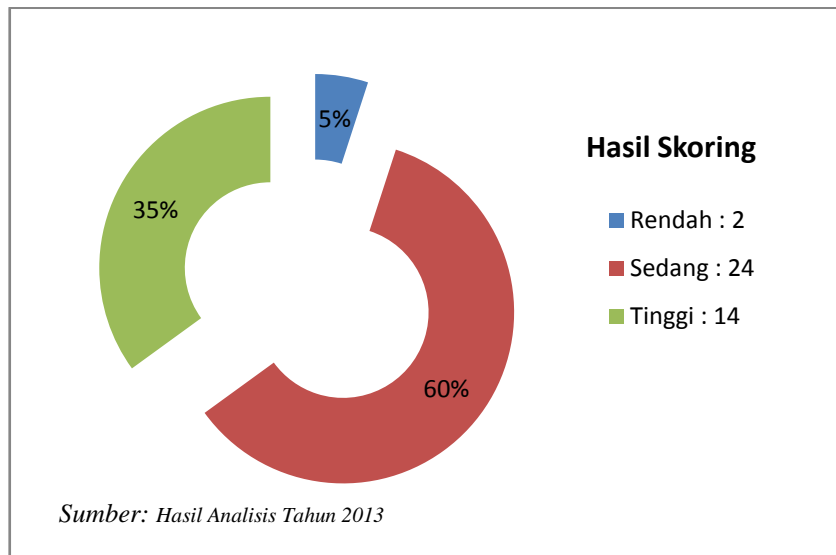
- Pemandangannya kurang menarik, tidak memiliki keunikan, responden merasa kurang nyaman berada di objek wisata ; *Skor 1 (Rendah)*
- Pemandangannya biasa saja, tidak memiliki keunikan, responden merasa nyaman sesaat ; *Skor 2 (Sedang)*
- Pemandangannya Sangat Menarik, objek yang dikunjungi unik, responden merasa nyaman berada di objek wisata yang dikunjungi ; *Skor 3 (Tinggi)*

Tabel 4. 8 Penilaian Terhadap Atraksi / Daya Tarik

No	Objek wisata	Hasil Skoring			Objek wisata	Hasil Skoring		
		Rendah	Sedang	Tinggi		Rendah	Sedang	Tinggi
1	Pantai Tg Mudong		√		Pulau Memperak			√
2	Pantai Nyiur Melambai			√	Pulau Buku Limau		√	
3	Pantai Keramat		√		Pulau Penanas		√	
4	Pantai Olivir		√		Pulau Siadang		√	
5	Gunung Samak			√	Pulau Gusong Madau		√	
6	Tempat Gadong		√		Pulau Bakau		√	
7	Kulong Minyak		√		Pulau Keran		√	
8	Pantai Serdang			√	Wisata Buru Gunung Sepang		√	
9	Pantai Burong Mandi			√	Pelataran Eks.Timah Manggar		√	
10	Pantai Tambak			√	Vihara Dewi Kwan Im		√	
11	Pantai Bukit Batu			√	Pelataran Eks. Timah Kelapa Kampit		√	
12	Pantai Tg. Keluang		√		Museum Buding			√
13	Pantai Tg. Sengaran		√		Stoven		√	
14	Mata Air Panas	√			Pelataran Eks. Timah Gantung		√	
15	Pantai Batu Pulas		√		KwanJin & K.A Loeso	√		
16	Pantai Pulau Punai			√	Bendungan Pice			√
17	Pantai Batu Boyong		√		Situs Balok			√
18	Panta Batu Lalang		√		Warung Kopi			√
19	Pantai Gusong Cina		√		Pemukiman Suku Sawang		√	
20	Sukma Alam			√	Bumi laskar Pelangi			√

Sumber : Hasil Analisis 2013

Gambar 4. 9 Persentase Terhadap Komponen Transportasi



Berdasarkan hasil analisis objek wisata berdasarkan komponen daya tarik, mayoritas Objek wisata yang ada di daerah Kabupaten Belitung Timur dalam katagori biasa dengan persentase 57%. Kemudian 33% dari objek wisata yang ada di Kabupaten Belitung Timur berada dalam katagori biasa, dan 10% sisanya dalam katagori Kurang Menarik.

Objek wisata yang ada di Kabupaten Belitung Timur yang termasuk dalam katagori Sangat Menarik terdapat 14 (Empat Belas) objek wisata, diantaranya :

- Objek wisata alam yang berupa pantai, yaitu; Pantai Nyiur Melambai, Pantai Keramat, Gunung Samak (A1), Pantai serdang, Pantai Burong Mandi, Pantai Tambak, Pantai Bukit Batu, Pantai Pulau Punai, Sukma Alam.
- Objek wisata Minat Khusus yaitu; Pulau Memperak.
- Objek wisata Situs dan Makam yaitu; Museum Buding dan Bendungan Pice, dan Situs Balok.
- Objek wisata Budaya yaitu; Warung Kopi, dan Bumi Laskar pelangi.

Objek wisata alam, yang berupa pantai mendominasi dari sebagian besar jenis wisata yang ada di wilayah Kab. Belitung Timur. Wisata Pantai merupakan alternatif wisata yang sering dikunjungi wisatawan lokal ataupun interlokal. Keadaan pantai sebagian besar masih alami. Pesona pantai pada keempat objek yang termasuk dalam kategori menarik ini memiliki karakteristik daya tarik yang berbeda-beda. Karakteristik dilihat dari pesona alam dan keunikan yang disajikan pada masing-masing objek wisatanya.

Objek wisata Minat Khusus, yang menarik bagi wisatawan berupa wisata pertualangan ke pulau-pulau kecil yang berada di kecamatan manggar, adapun pulau yang termasuk dalam kategori sangat menarik diantaranya Pulau Memperak dan Pulau Buku Limau. Selain itu yang menjadi minat khusus lainnya berupa wisata buru di Gunung Sepang.

Wisata situs dan makam yang menarik bagi wisatawan menurut klasifikasi daya tarik dan responden yaitu Museum Balok dan Bendungan Pice. Dalam Museum Buding terdapat beberapa benda-benda peninggalan sejarah pada dan cerita pada masa perjuangan islam masuk ke wilayah kepulauan Belitung. Sedangkan Bendungan Pice merupakan bangunan peninggalan masa colonial belanda yang memiliki fungsi yang sangat vital untuk menjaga sirkulasi air sungai lenggang di Kecamatan Gantung.

Objek wisata Budaya yang ada di Kabupaten Belitung Timur semuanya dalam kategori menarik. Warung Kopi yang sebagian besara berada di manggar mewakili sebagai wisata etnik dan kulinier. Warung kopi juga menjadi simbol budaya masyarakat melayu tradisional dan modern di Kabupaten Belitung Timur saat ini. Sedangkan pemukiman suku sawang yang berada di daerah Kecamatan Gantung, merupakan warisan sejarah dan kebudayaan yang masih tersisa. Pemukiman Suku sawang sering kali mengadakan acara adat seperti Muang Jong, kebiasaan inilah yang menjadi magnet bagi wisatawan untuk mengunjungi pemukiman Suku Sawang. Objek wisata Bumi Laskar Pelangi merupakan buatan dari campur tangan pihak swasta dan pemerintah. Desa laskar pelangi dikenal setelah adanya peluncuran film laskar pelangi dan menjadi salah satu kebanggaan bagi pihak daerah.



**LAPORAN
TUGAS AKHIR**
Pembangunan Kepariwisataaan
Di Kabupaten Belitung Timur

Peta
Analisis Penilaian
Daya Tarik

Keterangan :

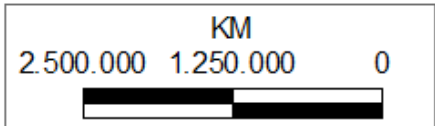
- Batas Kabupaten
- Ibukota Kabupaten
- Ibukota Kecamatan

- Jaringan Jalan**
- Jalan Arteri Primer
 - Jalan Kolektor

- Sarana Prasarana**
- ✈ Bandara
 - ⚓ Pelabuhan
 - 🚏 Terminal
 - 🏠 RSUD
 - 🏥 Puskesmas
 - 🚰 SPBU

- Analisis Penilaian
Daya Tarik**
- ▲ Rendah
 - ▲ Sedang
 - ▲ Tinggi

Sumber: Hasil Analisis, 2013




JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
2012

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

4.3.2 Analisis Objek wisata berdasarkan Aksesibilitas / Transportasi

Aksesibilitas adalah tingkat kemudahan untuk menjangkau suatu tujuan/suatu tempat. Dalam objek tujuan wisata yang tersebar di seluruh Kabupaten Belitung Timur, jaringan jalan merupakan hal yang sangat penting. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui keadaan sarana transportasi di tiap objek wisata di wilayah Kabupaten Belitung Timur untuk memberikan solusi sarana prasarana transportasi di masa yang akan datang agar wisatawan menjadi lebih mudah mengunjungi ke lokasi objek wisata karena aksesibilitas merupakan hal yang penting dalam ketepatan, kecepatan dan kelencaran (*pendit* , 1999;8)

Faktor penilaian terhadap komponen Aksesibilitas dilihat berdasarkan pilihan responden terhadap objek-objek wisata yang dikatakan menarik untuk dikunjungi, memiliki keunikan, merasakan kenyamanan saat berada di objek wisata yang dipilih.

Penilaian / skoring didapatkan dari 44 responden dengan katagori penilaian:

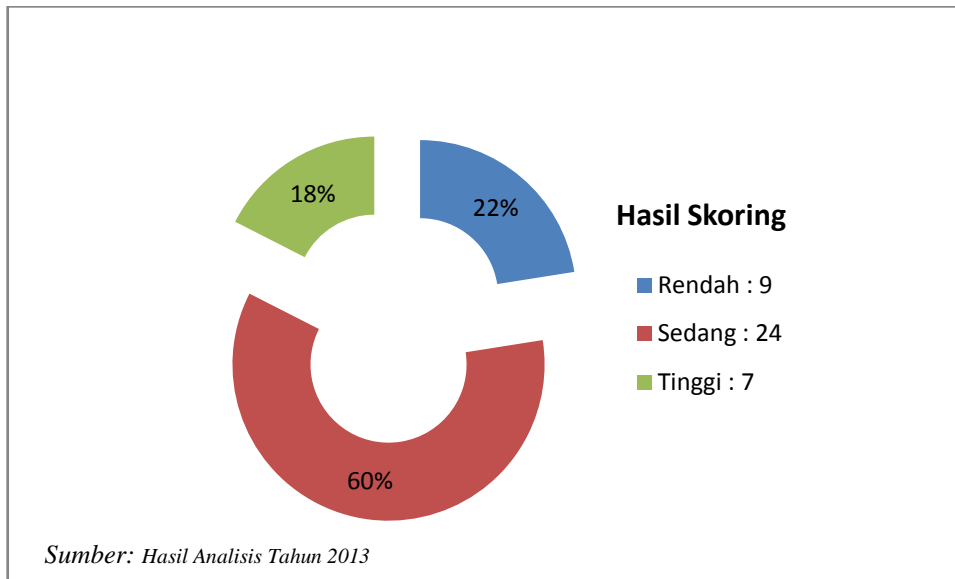
- Jarak jauh dari Ibukota Kabupaten dan kota kecamatan, kondisi jalan buruk, tidak adanya moda angkutan menuju objek wisata; *Skor 1 (Rendah)*.
- Jarak Jauh dari Ibukota Kabupaten namun dekat dengan kota kecamatan, kondisi jalan cukup baik, angkutan hanya agen perjalanan wisata; *Skor 2 (Sedang)*.
- Jarak dekat dengan Ibukota Kabupaten dan kota kecamatan, kondisi jalan baik, adanya moda angkutan menuju objek wisata dan dukungan dari agen perjalanan ; *Skor 3 (Tinggi)*.

Tabel 4. 9 Penilaian Terhadap Transportasi

No	Objek wisata	Hasil Skoring			Objek wisata	Hasil Skoring		
		Rendah	Sedang	Tinggi		Rendah	Sedang	Tinggi
1	Pantai Tg Mudong		√		Pulau Memperak		√	
2	Pantai Nyiur Melambai			√	Pulau Buku Limau		√	
3	Pantai Keramat			√	Pulau Penanas	√		
4	Pantai Olivir			√	Pulau Siadang	√		
5	Gunung Samak		√		Pulau Gusong Madau	√		
6	Tempat Gadong		√		Pulau Bakau	√		
7	Kulong Minyak			√	Pulau Keran		√	
8	Pantai Serdang			√	Wisata Buru Gunong Sepang		√	
9	Pantai Burong Mandi		√		Pelataran Eks.Timah Manggar		√	
10	Pantai Tambak		√		Vihara Dewi Kwan Im		√	
11	Pantai Bukit Batu		√		Pelataran Eks. Timah Kelapa Kampit		√	
12	Pantai Tg. Keluang	√			Museum Buding		√	
13	Pantai Tg. Sengaran		√		Stoven		√	
14	Mata Air Panas	√			Pelataran Eks. Timah Gantung		√	
15	Pantai Batu Pulas		√		KwanJin & K.A Loeso	1	√	
16	Pantai Pulau Punai		√		Bendungan Pice		√	
17	Pantai Batu Boyong	√			Situs Balok		√	
18	Panta Batu Lalang		√		Warung Kopi			√
19	Pantai Gusong Cina	√			Pemukiman Suku Sawang		√	
20	Sukma Alam		√		Bumi laskar Pelangi			√

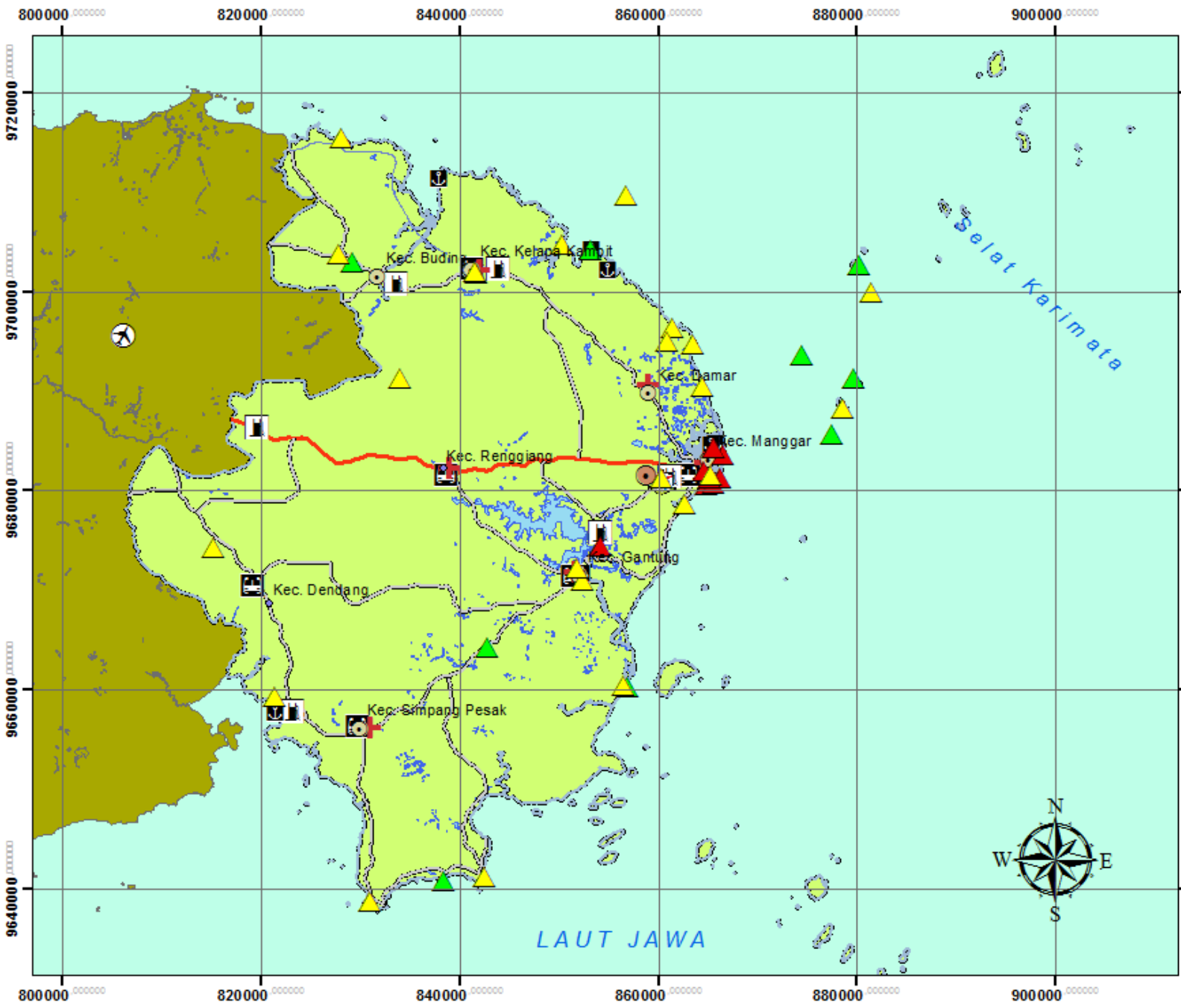
Sumber : Hasil Analisis Skoring, 2013

Gambar 4. 11 Persentase Terhadap Komponen Transportasi



Dari hasil penilaian terhadap transportasi sebagai pendukung aksesibilitas terhadap objek wisata, 7 (tujuh) objek wisata berada dalam katagori tinggi, 24 (dua puluh empat) objek wisata dalam katagori sedang, dan 9 (sembilan) objek wisata lainnya dalam katagori rendah, antara lain; Pantai tanjung keluang, Mata Air Panas, Pantai Batu Buyong, Pantai Gusong Cina, Pulau Penanas, Pulau Siadang, Pulau Gusong Madau, pulau Bakau, dan makam Kwanjin dan K.A Loeso berada dalam katagori rendah. Keterbatasan pada aksesibilitas sarana dan prasarana angkutan, dan jarak tempuh yang cukup jauh merupakan penyebab rendahnya klasifikasi transportasi di objek wisata pulau Kabupaten Belitung Timur.

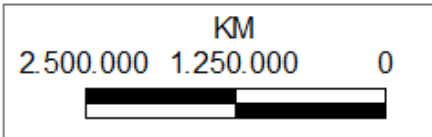
Berdasarkan klasifikasi dilihat dari katagori aksesibilitas / transportasinya, objek wisata yang ada di Kabupaten belitung Timur mudah untuk di akses, terutama objek yang dekat dengan Ibukota kecamatan ataupun Ibukota Kabupaten. Salah satu faktor aksesibilitas yang masih perlu ditingkatkan ialah sarana angkutan umum di wilayah Kabupaten Belitung Timur. Masih kecilnya jumlah pergerakan orang ataupun barang merupakan salah satu penyebab terbatasnya angkutan umum. Namun upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi ini, telah ada beberapa penyedia jasa angkutan yang bisa digunakan wisatawan. Jasa angkutan ini bekerja sama dengan agen-agen perjalanan setempat.



**LAPORAN
TUGAS AKHIR**
Pembangunan Kepariwisataaan
Di Kabupaten Belitang Timur

Peta
**Analisis Penilaian
Transportasi**

- Keterangan :**
- Batas Kabupaten
 - Ibukota Kabupaten
 - Ibukota Kecamatan
- Jaringan Jalan**
- Jalan Arteri Primer
 - Jalan Kolektor
- Sarana Prasarana**
- ✈ Bandara
 - ⚓ Pelabuhan
 - 🚉 Terminal
 - 🏥 RSUD
 - 🏠 Pukesmas
 - 🚏 SPBU
- Analisis Penilaian
Transportasi**
- ▲ Rendah
 - ▲ Sedangi
 - ▲ Tinggi
- Sumber: Hasil Analisis, 2013



KABUPATEN BELITUNG TIMUR



JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
2012

4.3.3 Analisis Objek Wisata Berdasarkan Fasilitas dan Utilitas

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui keadaan infrastruktur di tiap objek wisata yang ada di wilayah Kabupaten Belitung Timur agar memudahkan dalam mengarahkan pengembangan karena infrastruktur merupakan fasilitas pendukung dalam kegiatan pariwisata pada masa yang akan datang, dengan terlayani fasilitas dan utilitasnya wisatawan akan mendapatkan kenyamanan selama berada di lokasi objek wisata.

Kategori yang menjadi penilaian dalam klasifikasi berdasarkan fasilitas dan utilitas ini diantaranya :

- Akomodasi: Hotel, ataupun jenis Penginapan lainnya,
- Sarana: Komunikasi, ATM, Money Changer, dan lain-lain
- Jasa Boga: Tempat makan, warung jajanan, dan lain-lain
- Utilitas : Listrik, Air Bersih, WC Umum, dan Mushola

Penilaian / skoring didapatkan dari 44 responden dengan kategori penilaian:

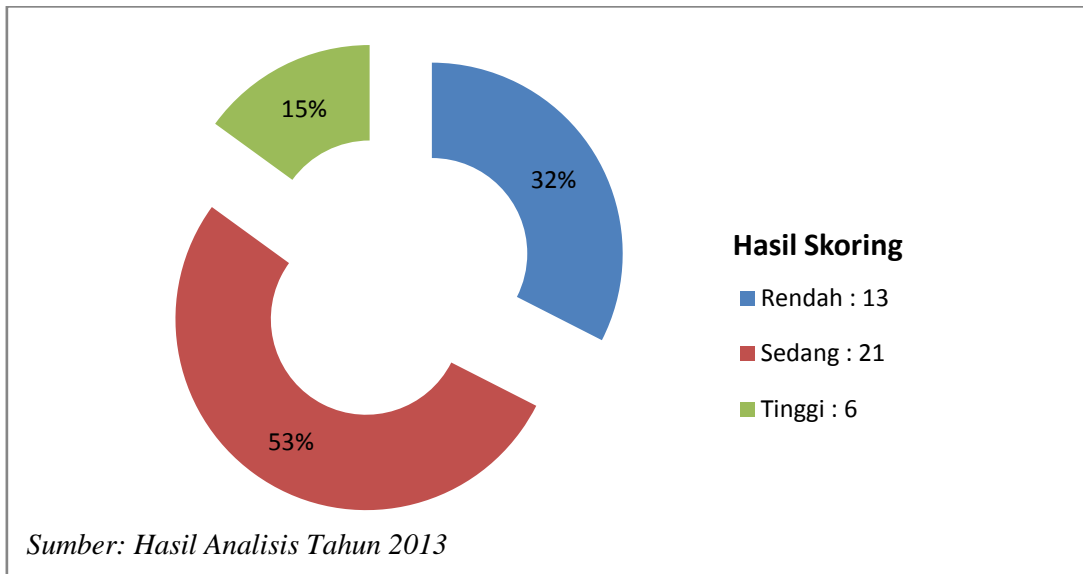
- Tidak adanya pelayanan terhadap akomodasi, tidak terdapat sarana pendukung, tidak adanya fasilitas jasa boga dan tidak adanya utilitas pendukung; *Skor 1 (Rendah)*.
- Kurangnya pelayanan terhadap akomodasi, sarana pendukung masih belum memadai, kurangnya fasilitas jasa boga, dan utilitas pendukung belum memadai; *Skor 2 (Sedang)*.
- Tersedianya pelayanan terhadap akomodasi, sarana pendukung sudah memadai, adanya fasilitas jasa boga, dan tersedianya utilitas pendukung; *Skor 3 (Tinggi)*.

Tabel 4. 10 Penilaian Terhadap Fasilitas dan Utilitas

No	Objek wisata	Hasil Skoring			Objek wisata	Hasil Skoring		
		Rendah	Sedang	Tinggi		Rendah	Sedang	Tinggi
1	Pantai Tg Mudong		√		Pulau Memperak		√	
2	Pantai Nyiur Melambai			√	Pulau Buku Limau		√	
3	Pantai Keramat		√		Pulau Penanas	√		
4	Pantai Olivir		√		Pulau Siadang	√		
5	Gunung Samak			√	Pulau Gusong Madau	√		
6	Tempat Gadong		√		Pulau Bakau	√		
7	Kulong Minyak		√		Pulau Keran		√	
8	Pantai Serdang			√	Wisata Buru Gunong Sepang	√		
9	Pantai Burong Mandi			√	Pelataran Eks.Timah Manggar		√	
10	Pantai Tambak		√		Vihara Dewi Kwan Im		√	
11	Pantai Bukit Batu		√		Pelataran Eks. Timah Kelapa Kampit	√		
12	Pantai Tg. Keluang	√			Museum Buding		√	
13	Pantai Tg. Sengaran		√		Stoven	√		
14	Mata Air Panas	√			Pelataran Eks. Timah Gantung		√	
15	Pantai Batu Pulas	√			KwanJin & K.A Loeso	√		
16	Pantai Pulau Punai		√		Bendungan Pice		√	
17	Pantai Batu Boyong		√		Situs Balok		√	
18	Panta Batu Lalang	√			Warung Kopi			√
19	Pantai Gusong Cina		√		Pemukiman Suku Sawang	√		
20	Sukma Alam		√		Bumi laskar Pelangi			√

Sumber : Hasil Analisis Skoring, 2013

Gambar 4. 13 Persentase Terhadap Komponen Transportasi



Dari hasil penilaian terhadap transportasi sebagai pendukung aksesibilitas terhadap objek wisata, 6 (enam) objek wisata berada dalam katagori tinggi, 21 (dua puluh satu) objek wisata dalam katagori sedang, dan 13(tiga belas) objek wisata lainnya dalam katagori rendah,.

Berdasarkan klasifikasi objek wisata dilihat dari penilaian responden terhadap fasilitas dan utilitas sebagian besar masih cukup memadai.pada objek wisata yang sudah dikenal seperti pantai nyiur melambai, Gunung Samak, Pantai Serdang, Burung Mandi, Warung kopi, dan Bumi laskar pelangi.

Berdasarkan hasil skoring penilaian responden pelayanan terhadap fasilitas akomodasi, dan jasa boga yang sudah ada saat ini sudah bisa melayani wisatawan, namun yang masih perlu ditingkatkan ialah sarana dan prasarana pendukung pada masing-masing objek wisata, guna memberikan kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung.



**LAPORAN
TUGAS AKHIR**
Pembangunan Kepariwisataaan
Di Kabupaten Belitung Timur

Peta
**Analisis Penilaian
Fasilitas dan Utilitas**

Keterangan :

- Batas Kabupaten
- Ibukota Kabupaten
- Ibukota Kecamatan

Jaringan Jalan

- Jalan Arteri Primer
- Jalan Kolektor

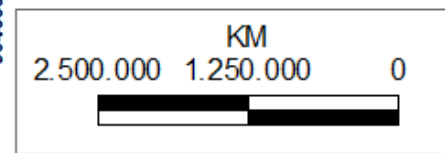
Sarana Prasarana

- ✈ Bandara
- 🏠 RSUD
- 🚢 Pelabuhan
- 🏥 Puskesmas
- 🚏 Terminal
- 🏢 SPBU

Analisis Penilaian Fasilitas dan Utilitas

- ▲ Rendah
- ▲ Sedang
- ▲ Tinggi

Sumber: Hasil Analisis, 2013



KABUPATEN BELITUNG TIMUR

4.3.4 Analisis Objek Wisata Berdasarkan Komponen Kelembagaan

Tujuan dari analisis ini untuk mengetahui adanya elemen kelembagaan / pengaturan di tiap objek wisata yang ada di Kabupaten Belitang Timur agar diketahui keadaan yang sebenarnya untuk memudahkan dalam pengembangannya, karena kebijakan merupakan indikator yang mempengaruhi perkembangan pariwisata secara tidak langsung. Kebijakan dan promosi ini dapat ditarik kesimpulan yaitu adanya peraturan-peraturan yang mengatur kegiatan pariwisata berupa publisitas dan promosi / adanya kampanye ataupun propaganda.

Kategori yang menjadi penilaian dalam klasifikasi berdasarkan kelembagaan ini diantaranya :

- Penilaian terhadap adanya peraturan-peraturan yang mengatur Kegiatan pariwisata (*responden yang mengerti*)
- Penilaian terhadap adanya Publisitas/Promosi, Kampanye dan Propaganda

Penilaian / skoring didapatkan dari responden dengan kategori penilaian:

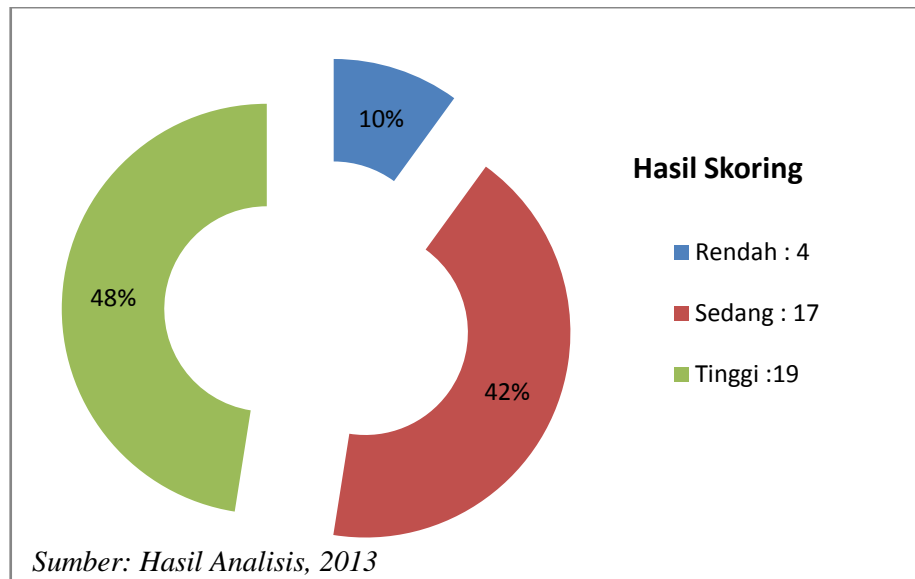
- Tidak adanya kelembagaan ataupun kebijakan yang mengatur objek wisata, tidak adanya kegiatan promosi terhadap objek wisata; *Skor 1 (Rendah)*.
- Masih kurangnya kelembagaan ataupun kebijakan yang mengatur objek wisata, masih kurangnya kegiatan promosi terhadap objek wisata; *Skor 2 (Sedang)*.
- Adanya kelembagaan ataupun kebijakan yang mengatur objek wisata, Adanya kegiatan promosi terhadap objek wisata; *Skor 3 (Tinggi)*.

Tabel 4. 11 Penilaian Terhadap Komponen Kelembagaan

No	Objek wisata	Hasil Skoring			Objek wisata	Hasil Skoring		
		Rendah	Sedang	Tinggi		Rendah	Sedang	Tinggi
1	Pantai Tg Mudong	√	√		Pulau Memperak			√
2	Pantai Nyiur Melambai			√	Pulau Buku Limau			√
3	Pantai Keramat		√		Pulau Penanas			√
4	Pantai Olivir	√			Pulau Siadang			√
5	Gunung Samak			√	Pulau Gusong Madau			√
6	Tempat Gadong		√		Pulau Bakau			√
7	Kulong Minyak		√		Pulau Keran			√
8	Pantai Serdang			√	Wisata Buru Gunung Sepang		√	
9	Pantai Burong Mandi			√	Pelataran Eks.Timah Manggar		√	
10	Pantai Tambak		√		Vihara Dewi Kwan Im		√	
11	Pantai Bukit Batu		√		Pelataran Eks. Timah Kelapa Kampit		√	
12	Pantai Tg. Keluang		√		Museum Buding			√
13	Pantai Tg. Sengaran			√	Stoven		√	
14	Mata Air Panas	√			Pelataran Eks. Timah Gantung		√	
15	Pantai Batu Pulas		√		KwanJin & K.A Loeso	√		
16	Pantai Pulau Punai			√	Bendungan Pice			√
17	Pantai Batu Boyong		√		Situs Balok			√
18	Panta Batu Lalang		√		Warung Kopi			√
19	Pantai Gusong Cina		√		Pemukiman Suku Sawang		√	
20	Sukma Alam		√		Bumi laskar Pelangi			√

Sumber : Hasil Analisis Skoring, 2013

Gambar 4. 15 Persentase Penilaian Responden Terhadap Komponen Kelembagaan



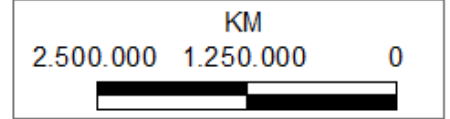
Dari hasil penilaian terhadap kelembagaan sebagai pendukung berkembangnya objek wisata, terdapat 19 objek wisata termasuk dalam katogari Tinggi ini. Hal ini menyatakan objek wisata yang ada di Belitung Timur telah termasuk dalam kebijakan pengembangan. Adanya promosi membantu wisatawan untuk mendapatkan informasi yang lebih lanjut.



**LAPORAN
TUGAS AKHIR**
Pembangunan Kepariwisata
Di Kabupaten Belitang Timur

Peta
Analisis Penilaian
Kelembagaan

- Keterangan :**
- Batas Kabupaten
 - Ibukota Kabupaten
 - Ibukota Kecamatan
- Jaringan Jalan**
- Jalan Arteri Primer
 - Jalan Kolektor
- Sarana Prasarana**
- ✈ Bandara
 - ⚓ Pelabuhan
 - 🚉 Terminal
 - 🏠 RSUD
 - 🏥 Puskesmas
 - 🚰 SPBU
- Analisis Penilaian Kelembagaan**
- ▲ Rendah
 - ▲ Sedang
 - ▲ Tinggi
- Sumber: Hasil Analisis, 2013*




JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
2012

KABUPATEN BELITANG TIMUR

4.4 Analisis Klasifikasi Objek Wisata Berdasarkan Kriteria Penilaian

Pengklasifikasian terhadap analisis potensi objek wisata didapatkan dari seluruh analisis penilaian terhadap komponen pada masing-masing objek wisata. Adapun penilaian ini membagi kedalam tiga klasifikasi objek wisata, yaitu dengan kategorinya antara lain: Kategori Tinggi, Kategori Sedang, dan Kategori Rendah.

Kategori yang menjadi penilaian dalam klasifikasi kriteria penilaian komponen kepariwisataan ini dilihat dari:

1. Aspek Atraksi / Daya Tarik
2. Aspek Aksesibilitas / Transportasi
3. Aspek Fasilitas dan Utilitas
4. Aspek Kelembagaan

Penilaian / skoring didapatkan dari akumulasi hasil penilaian responden terhadap kategori penilaian pada masing-masing aspek:

- Objek wisata tidak memiliki daya tarik, sulit untuk dijangkau, fasilitas dan utilitas pendukung tidak memadai, tidak adanya kebijakan dan promosi ; *Skor 1 (Rendah)*.
- Daya tarik objek biasa saja, akses sibilitas kurang memadai, fasilitas dan utilitas pendukung terbatas, diperlukan kebijakan dan promosi yang lebih banyak; *Skor 2 (Sedang)*.
- Objek wisata memiliki daya tarik, mudah untuk dijangkau, fasilitas dan utilitas pendukung memadai, adanya kebijakan dan promosi; *Skor 3 (Tinggi)*.

Penilaian terhadap klasifikasi objek wisata bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam arahan perencanaan dan pengembangan pada masing-masing objek wisata. Untuk arahan pengembangan kategori Sangat Tinggi dengan mempertahankan potensi yang ada, Kategori Tinggi dengan menambahkan fasilitas yang belum ada dan mempertahankannya, Kategori sedang dengan menambahkan beberapa fasilitas dan melakukan promosi. Kategori rendah diperlukan pengembangan dengan upaya meningkatkan komponen pendukung kepariwisataan.

Tabel 4. 12 Klasifikasi Potensi Objek wisata

No	Objek wisata	Skoring Terhadap Komponen Pariwisata				Nilai Total	Skoring	Katagori
		Daya Tarik	Transportasi	Fasilitas & Utilitas	Kebijakan & Promosi			
1	Pantai Tg Mudong	2	2	2	1	7	2	S
2	Pantai Nyiur Melambai	3	3	3	3	12	3	T
3	Pantai Keramat	2	3	3	2	10	3	T
4	Pantai Olivir	2	3	2	1	8	2	S
5	Gunung Samak	3	2	3	3	11	3	T
6	Tempat Gadong	2	2	2	2	8	2	S
7	Kulong Minyak	2	3	3	2	10	3	T
8	Pantai Serdang	3	3	3	3	12	3	T
9	Pantai Burong Mandi	3	2	3	3	11	3	T
10	Pantai Tambak	3	2	3	2	10	3	T
11	Pantai Bukit Batu	3	2	3	2	10	3	T
12	Pantai Tg. Keluang	2	1	1	2	6	2	S
13	Pantai Tg. Sengaran	2	2	2	3	9	3	T
14	Mata Air Panas	1	1	1	1	4	1	R
15	Pantai Batu Pulas	2	2	1	2	7	2	S
16	Pantai Pulau Punai	3	2	3	3	11	3	T
17	Pantai Batu Boyong	2	1	2	3	8	2	S
18	Panta Batu Lalang	2	2	1	2	7	2	S
19	Pantai Gusong Cina	2	1	2	3	8	2	S
20	Sukma Alam	3	2	3	2	10	3	T
21	Pulau Memperak	3	2	2	3	10	3	T

No	Objek wisata	Skoring Terhadap Komponen Pariwisata				Nilai	Skoring	Katagori
22	Pulau Buku Limau	2	2	2	2	8	2	S
23	Pulau Penanas	2	1	1	3	7	2	S
24	Pulau Siadang	2	1	1	3	7	2	S
25	Pulau Gusong Madau	2	1	1	3	7	2	S
26	Pulau Bakau	2	1	1	3	7	2	S
27	Pulau Keran	2	2	3	3	10	3	T
28	Wisata Buru Gunong Sepang	2	2	1	2	7	2	S
29	Pelataran Eks.Timah Manggar	2	2	3	2	9	3	T
30	Vihara Dewi Kwan Im	2	2	3	2	9	3	T
31	Pelataran Eks. Timah Kelapa Kampit	2	2	1	2	7	2	S
32	Museum Buding	3	2	2	3	10	3	T
33	Stoven	2	2	1	2	7	2	S
34	Pelataran Eks. Timah Gantung	2	2	3	2	9	3	T
35	KwanJin & K.A Loeso	1	1	1	1	4	1	R
36	Bendungan Pice	3	2	3	3	11	3	T
37	Situs Balok	3	2	3	3	11	3	T
38	Warung Kopi	3	3	3	3	12	3	T
39	Pemukiman Suku Sawang	2	2	1	2	7	2	S
40	Bumi laskar Pelangi	3	3	3	3	12	3	T

Sumber : Analisis Skoring, 2013

Nilai / Skor total atas penentuan terhadap klasifikasi Potensi Keseluruhan yaitu $N; \frac{12}{3} = 4$

- a) Rendah (R) : 0 sampai 4
- b) Sedang (S) : > 4 sampai 8
- c) Tinggi (T) : > 8 sampai 12

Dari 40 objek wisata yang ada di kabupaten Belitung Timur diklasifikasikan kedalam lima katagori, antara lain:

1) Tinggi

Objek wisata yang termasuk dalam katagaori sangat tinggi terdapat 21 (dua puluh satu) objek, wisata diantaranya; Pantai Tg. Senggaran, Bendungan Pice, Pulau Buku Limau, , Gunung Samak (A1), Pantai Burong Mandi, Pantai Pulau Punai, Pantai Nyiur Melambai, Pantai Tambak, Pelataran Eks Timah Gantung, Musium Buding, Pantai Serdang, Pulau Memperak, Pantai Keramat, Pantai Bukit Batu, Vihara Dewi Kwan In, Sukma Alam, Pulau Siadang, Pantai Baatu Pulas, Pantai Tanjung Mudong, Pantai Tanjung Keluang, Wisata Buruh Gunung Sepang, Pelataran Eks Timah Manggar, Situs Balok, , Kulong Minyak, Vihara Kwan Jin, Kawasan Warung Kopi, dan Bumi Laskar Pelangi

2) Sedang

Objek wisata yang termasuk dalam katagaori Sedang terdapat 17(Tujuh belas) objek, diantaranya; Pantai Gusong Cina, Pantai Batu Lalang, Pantai Batu Boyong, Pantai Gusong Madau, Pantai Olivir , Pulau Penanas, Pulau Keran Pulau Bakau, Danau Tempat Gadong, Stoven, Pelataran Eks Timah Kelapa Kampit dan Pemukiman Suku Sawang.

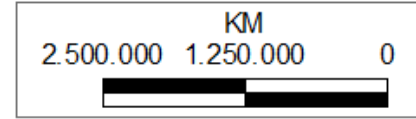
3) Rendah

Objek wisata yang termasuk dalam katagaori sangat rendah hanya satu objek wisata, yaitu objek wisata Makam K.A Loeso, dan Mata Air Panas..

**LAPORAN
TUGAS AKHIR**
Pembangunan Kepariwisataaan
Di Kabupaten Belitung Timur

Peta
Analisis Penilaian
Klasifikasi Komponen

- Keterangan :**
- Batas Kabupaten
 - Ibukota Kabupaten
 - Ibukota Kecamatan
- Jaringan Jalan**
- Jalan Arteri Primer
 - Jalan Kolektor
- Sarana Prasarana**
- ✈ Bandara
 - ⚓ Pelabuhan
 - 🚏 Terminal
 - RSUD
 - 🏠 Puskesmas
 - SPBU
- Analisis Penilaian
Klasifikasi Komponen**
- ▲ Rendah
 - ▲ Sedangi
 - ▲ Tinggi
- Sumber: Hasil Analisis, 2013*



KABUPATEN BELITUNG TIMUR

4.5 Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Treath)

Untuk tinjauan faktor-faktor internal dan eksternal wilayah studi pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Belitung Timur dilakukan melalui pendekatan metoda SWOT. Metoda ini dilakukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di wilayah perencanaan. Adapun indentifikasi faktor tersebut meliputi:

Tabel 4. 13 Potensi dan Masalah Pengembangan Kepariwisata di Kabupaten Belitung Timur

No.	Variabel	Masalah	Potensi
1.	Objek dan Daya Tarik Wisata	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi daya tarik wisata yang tidak dimanfaatkan secara optimal, mengurangi kepuasan wisatawan dalam berwisata. Keadaan yang dimaksud adalah yang menyangkut penataan, keteraturan maupun kondisi fisik di Kabupaten Belitung Timur. - Penataan lingkungan yang ada kurang tertata dengan baik - Kios-kios usaha perdagangan dan jasa di objek-objek wisata tidak tertata dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki keanekaragaman daya tarik wisata, yang di kladifikasikan berdasarkan daya tarik alami, minat khusus, situs dan makam, serta budaya - Terdapat 13 (tiga belas) objek wisata dalam katagori sangat menarik, diantaranya; Pantai Nyiur Melambai, Pantai Keramat, Gunung Samak (A1), Pantai Burong Mandi, Pantai Tanjung Sengaran, Pantai Pulau Punai, Sukma Alam. Pulau Memperak, Pulau Buku Limau, Museum Buding, Bendungan Pice, Warung Kopi, dan Bumi Laskar pelangi.
2.	Aksesibilitas/ Transportasi	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak adanya angkutan umum lokal menuju ODTW di Kabupaten Belitung Timur, memberikan kesulitan bagi wisatawan yang ingin berkunjung. - Kurangnya <i>Travel Agent</i> atau jasa-jasa perjalanan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jaringan jalan yang ada sebagian besar sudah diperkeras aspal, dengan demikian meudahkan untuk mengakses objek wisata - Terdapat beberapa objek wisata yang jaraknya dekat dengan pusat kota.
3.	Fasilitas dan utilitas	<ul style="list-style-type: none"> - Ketersediaan fasilitas dan utilitas pariwisata di Kabupaten Belitung Timur masih sangat minim. 	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat 3 (tiga) objek wisata yang memiliki pelayanan cukup baik,

No.	Variabel	Masalah	Potensi
		<ul style="list-style-type: none"> - Masih kurangnya pelayanan terhadap akomodasi penginapan. - Ketersediaan tempat sholat dan toilet umum sangat minim. - Tidak terdapat tempat untuk istirahat (tempat teduh) yang memadai 	<p>diantaranya; Pantai Nyiur melambai, Gunung Samak (A1), Pantai Burung Mandi.</p>
4.	Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> - Informasi yang bisa di akses wisatawan terhadap objek wisata di Kabupaten Belitung Timur masih kurang, artinya hanya mengandalkan pengetahuan dari pengunjung saja. Promosi wisata belum ada, walaupun ada masih sangat minim dan bersifat umum. 	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat 9 (sembilan) objek wisata yang sudah memiliki arahan kebijakan pengembangan dan promosi, diantaranya; Pantai Nyiur Melambai, Gunung Samak (A1), Pantai Burong Mandi, Pantai senggaran, Pantai Pulau Punai, Pulau Memperak, Bendungan Pice, Kawasan Warung Kopi, dan Bumi Laskar Pelangi - Kepariwisataaan Kabupaten Belitung Timur termasuk dalam 50 Destiniasi Pariwisata Nasional (DPN), dan sebagai Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional (KPPN) - Seringnya liputan acara televisi, semangkin mengenalkan pariwisata di Kabupaten Belitung Timur

Sumber: Hasil Analisis Tahun, 2013

Tabel 4. 14 Analisis SWOT Pengembangan Kepariwisataaan Kabupaten Belitung Timur

<p style="text-align: center;">EXSTERNAL</p> <p style="text-align: center;">INTERNAL</p>	<p style="text-align: center;">PELUANG / OPPORTUNITIES</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya dukungan dan arahan kebijakan pengembangan nasional, provinsi dan kabupaten untuk meningkatkan kepariwisataan. - Adanya upaya promosi objek wisata melalui media cetak dan televisi - Adanya kegiatan tahunan yang bisa menarik wisatawan dalam jumlah besar 	<p style="text-align: center;">ANCAMAN / TREATH</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persaingan Industri Kepariwisataaan dengan Kabupaten Belitung Barat yang lebih berkembang. - Banyaknya potensi wisata yang lebih dikenal di indonesia, seperti Bali dan daerah lainnya.
<p style="text-align: center;">KEKUATAN / STRENGTH</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Wisatawan sebanyak 30.730 jiwa, dengan persentase wisatawan domestik 92%, Wisataan Nusantara 7% , dan wisataan mancanegara 1%. - Memiliki keanekaragaman daya tarik wisata, Dari analisis terdapat 13 objek wisata yang sangat menarik, - Jaringan jalan sudah diperkerasan aspal sehingga memberikan kemudahan untuk mengakses objek-objek wisata yang ada. - Terdapat 3 (tiga) objek wisata yang sudah terlayani kebutuhan fasilitas dan utilitasnya. - Rencana Induk Pengembangan Kepariwisataaan Nasional yang ditetapkan dalam PP No.50 Tahun 2011 menyatakan kepariwistaaan Kabupaten Belitung Timur sebagai Destiniasi Pengembangan Nasional. 	<p style="text-align: center;">STRATEGI SO</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan promosi wisata Kabupaten Belitung Timur - Pengolahan potensi objek wisata menjadi suatu paket wisata yang menarik. - Mempertahankan objek wisata yang potensial,dan mengembangkan objek wisata lainnya yang masih belum berkembang. 	<p style="text-align: center;">STRATEGI ST</p> <ul style="list-style-type: none"> - Inovasi dalam penyajian potensi objek wisata, sehingga dapat mengikuti perkembangan pasar dan persaingan industri kepariwisataaan. - Adanya kawasan wisata yang terintegrasi, sehingga bisa mendorong berkembangnya ekonomi, sosial dan budaya.

KELEMAHAN / WEAKNESS	STRATEGI WO	STRATEGI WT
<ul style="list-style-type: none"> - Penataan lingkungan objek wisata kurang tertata dengan baik. - Tidak adanya angkutan umum lokal menuju ODTW di Kabupaten Belitung Timur, memberikan kesulitan bagi wisatawan yang ingin berkunjung. - Kurangnya <i>Travel Agent</i> atau jasa-jasa perjalanan. - Ketersediaan fasilitas dan utilitas pariwisata di Kabupaten Belitung Timur masih sangat minim. - Kurangnya Informasi yang bisa di akses wisatawan terhadap objek wisata di Kabupaten Belitung Timur masih kurang. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mempertahankan daya tarik wisata dengan penataan lingkungan berkelanjutan. - Adanya angkutan untuk melayani akses terhadap objek wisata yang ada - Kerjasama antara pemerintah dan swasta dalam meningkatkan jasa-jasa perjalanan - Penambahan Fasilitas dan Utilitas pendukung kegiatan wisata pada tiap-tiap objek wisata yang potensial, ataupun yang akan dikembangkan. - Pengadaan dan peningkatan informasi baik berupa media internet, cetak, ataupun televisi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya kebijakan pengelolaan dan perencanaan pengembangan kepariwisataan - Pengadaan angkutan umum - Penguatan terkait pembiayaan kegiatan dengan menjalin kerjasama dengan instansi terkait maupun investor - Kerjasama antara stakeholder terkait. - Meningkatkan promosi wisata di Kabupaten belitung timur dalam berbagai media.

Sumber: Hasil Analisis Tahun, 2012

4.6 Upaya Meningkatkan Komponen Kepariwisataaan di Kabupaten Belitung Timur

Strategi penangan masalah pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Belitung Timur didapatkan berdasarkan hasil identifikasi dan analisis yang telah dilakukan. Adapun bentuk strateginya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 15 Upaya Peningkatan Penilaian Komponen Kepariwisataaan di Kabupaten Belitung Timur

No.	Variabel	Strategi Penangan Masalah
1.	Objek dan Daya Taik Wisata	<ul style="list-style-type: none"> - Keadaan obyek wisata perlu diperbaiki, baik dari segi penataan, keteraturan maupun kondisi fisik dari objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Belitung Timur. Sedangkan daya tarik wisata Kabupaten Belitung Timur yang bertumpu pada kondisi alam pantai dan kebudayaan perlu dipertahankan kelestariannya agat tetap terjaga dengan baik. - kios-kios yang ada ditata dengan baik - Kebersihan lingkungan harus dijaga karena mempengaruhi kenyamanan wisatawan selama berkunjung.
2.	Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu adanya angkutan umum sebagai strategi peningkatan pelayanan aksesibilitas dan meningkatkan jumlah kunjungan pada objek-objek wisata yang ada.
3.	Fasilitas dan utilitas	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan ketersediaan penginapan dengan standar kebutuhan wisatawan. - Peningkatan ketersediaan fasilitas dan utilitas harus dilaksanakan seperti toilet umum, tempat sampah, tempat duduk, dan mushola. - Dengan cuaca yang panas, diperlukan suatu tempat istirahat untuk bersantai (berteduh) yang memadai.

No.	Variabel	Strategi Penangan Masalah
		<ul style="list-style-type: none"> - Perlu dilengkapi fasilitas tambahan /pendukung untuk lebih menarik minat wisatawan. - Perlu dipikirkan pembangunan suatu lokasi khusus (sentra kerajinan), kegiatan budaya , kulinier sebagai tempat rekreasi atau berwisata.
4.	Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> - Pusat informasi sebaiknya disediakan di Kabupaten Belitung Timur. - Promosi wisata perlu dilakukan yaitu berupa pamphlet, brosur dan iklan, dan promosi tersebut harus menggambarkan Kabupaten Belitung Timur yang sesungguhnya. - Perlu adanya pengaturan ataupun pihak yang mengelola objek wisata.

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2013

4.1	Analisis Eksternal Kepariwisata Kabupaten Belitung Timur..	82
4.2	Analisis Karakteristik Wisatawan di Kabupaten Belitung Timur	84
4.2.1	Jumlah Wisatawan di Kabupaten Belitung Timur	84
4.2.1.1	Umur Dan Jenis Kelamin.....	85
4.2.1.2	Tingkat Pendapatan.....	86
4.2.2	Karakteristik Kunjungan	88
4.2.2.1	Moda Transport.....	88
4.2.2.2	Lama Kunjungan.....	89
4.2.2.3	Maksud Perjalanan.....	91
4.2.2.4	Faktor Menarik.....	93
4.3	Analisis Objek Wisata Berdasarkan Komponen Pariwisata di Kabupaten Belitung Timur.....	94
4.3.1	Analisis Objek wisata berdasarkan Atraksi / Daya Tarik	97
4.3.2	Analisis Objek wisata berdasarkan Aksesibilitas / Transportasi	102
4.3.3	Analisis Objek Wisata Berdasarkan Fasilitas dan Utilitas	106
4.3.4	Analisis Objek Wisata Berdasarkan Komponen Kelembagaan	110
4.4	Analisis Klasifikasi Objek Wisata Berdasarkan Kriteria Penilaian	114
4.5	Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Treath)	119
4.6	Upaya Meningkatkan Komponen Kepariwisata di Kabupaten Belitung Timur	123